

Peningkatan Keterampilan Menyanyikan Lagu – Lagu daerah Jawa Tengah Disertai Gerak pada Kelompok Paduan Suara Dharma Wulan Semarang

Moh. Muttaqin¹, Bagus Susetyo², Sestri Indah Pebrianti³.

Email : ¹muttaqinm@mail.unnes.ac.id, ²bagussusetyo62@mail.unnes.ac.id ³noun.sestri@mail.unnes.ac.id
Sejarah Artikel: Diterima 2 Desember 2019, Disetujui 28 Februari 2020, Dipublikasikan 25 April 2020

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bernyanyi paduan suara lagu-lagu Jawa Tengah disertai gerak bagi para anggota paduan suara Dharma Wulan Semarang. Untuk itu, kegiatan ini dilaksanakan dengan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dan tugas, melalui serangkaian tahapan: penyusunan proposal, pengajuan proposal, evaluasi proposal, survey lokasi dan wawancara dengan mitra, pengurusan ijin, dan pelaksanaan. Materi teori meliputi: organisasi paduan suara, pengenalan jenis paduan suara, pengenalan jenis suara manusia, pengetahuan teknik menyanyi dalam paduan suara. Materi Praktek meliputi:Praktik teknik memproduksi suara, Resonansi, blanding, balancing, dan Interpretasi serta Gerakan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa para peserta meningkat pengetahuan dan keterampilan menyanyi paduan suara disertai gerak, seperti: mampu menjawab persoalan sekitar pengetahuan paduan suara, mampu membedakan suara yang terpadu dan belum terpadu, mampu menyanyi dengan teknik yang benar, dan secara bersama mampu mempraktikkan menyanyi paduan suara disertai gerak.

Kata Kunci : Keterampilan, Menyanyi, Paduan Suara, Lagu Jawa Tengah.

Abstract

The community service that our team did was aiming at improving knowledge and skill of singing Central Java songs in a form of choir along with movements for Dharma Wulan Choir Semarang. The activity was conducted using the techniques of lecturing, question and answer, demonstration, and assigned project comprising the stage of proposal making, proposal submission, proposal evaluation, location survey and interview, permission processing, and the community service activity. Both theoretical and practical material were delivered by the team including the choir organization, introduction to the types of choir, introduction to kinds of human voice type, as well as knowledge of singing technique in choir for the theory. Meanwhile, the singing practice materials comprise of voice production technique, resonance, blanding, balancing, interpretation, and movement. Results of the activity showed the mastery improvement of singing knowledge and skills of the choir members while doing choir along with movements. It was shown by the ability of the choir members to discuss issues about choir, to differentiate between integrated and non-integrated vocal, to sing in a correct and appropriate technique, and together, to be able to practice singing in choir along with doing movements to support the choir.

Keywords : Skill, Singing, Choir, Central Java Son

¹ Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

² Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

³ Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

1. PENDAHULUAN

Paguyuban Dharma Wulan Semarang merupakan sebuah wadah organisasi sosial yang bertujuan untuk menghimpun dan memberi wadah para warga usia lanjut (minimal berusia 50 tahun) di Semarang melalui serangkaian kegiatan baik yang bersifat sosial, rekreatif, penyaluran hobi dan seni, olah raga, dan lain-lain, agar mandiri, terhormat, dan bermakna. Salah satu kegiatan yang berkaitan dengan penyaluran hobi dan ekspresi seni adalah paduan suara.

Jawa Tengah merupakan salah satu wilayah propinsi yang ada di Pulau Jawa. Sebagai suatu wilayah, Jawa Tengah diduduki oleh masyarakat khususnya yang berkesenian dan berkebudayaan Jawa Tengah, termasuk lagu Jawa Tengah.

Keberadaan lagu-lagu daerah Jawa Tengah, baik yang liriknya berisi dolanan maupun nasehat, kini sangat mengawatirkan di mana banyak di antara warga Jawa Tengah yang tidak kenal dengan lagu-lagu tersebut. Umumnya, warga masyarakat Jawa Tengah lebih mengenal lagu-lagu pop baik yang disajikan lewat musik dangdut, keroncong, maupun band. Padahal, lagu-lagu daerah Jawa Tengah, mengandung nilai-nilai yang sangat positif bagi kehidupan. Karena itu, seiring dengan deklarasi Unnes sebagai Universitas berwawasan konservasi, kegiatan pelatihan menyanyikan lagu-lagu daerah Jawa Tengah kiranya dapat dianggap sebagai salah satu strategi Unnes di dalam mewujudkan visi lembaga.

Kegiatan paduan suara di Paguyuban Dharma Wulan Semarang, secara rutin diselenggarakan setiap hari Kamis, pukul 14.00-15.30. dimaksudkan untuk memberikan wadah berekspresi musik bagi anggota Paguyuban Dharma Wulan Semarang. Sayangnya, kegiatan ini dilaksanakan hanya dengan sekedar kegiatan menyanyi bersama dalam 2 atau 3 suara tanpa memperhatikan teknik menyanyi paduan suara, sehingga praktek menyanyi paduan suara sebagaimana mestinya belum bisa terwujud. Berdasarkan penyajian dan kategori suara penyanyi yang membawakannya, paduan suara dikategorikan menjadi: 1) paduan suara unisono, 2) paduan suara 2 suara sejenis; 3) paduan suara 3 suara sejenis ; 4) paduan suara 3 suara campuran (S-A-T/B) ; dan 5) paduan suara 4 suara campuran (S-A-T-B) (Tim, 1985 :22-23). Menurut Sima-nungkalit (2008:14) bahwa di dalam paduan suara terdapat teknik-teknik khusus yang perlu dilaksanakan sehingga membedakannya dengan menyanyi bersama, yaitu: teknik *blending* (keterpaduan), *balance* (keseimbangan), *frasering* (pengkalimatan), sonoritas (karakter suara), dan lain-lain. Selain itu, beberapa teknik vokal paduan suara seperti: penguasaan nafas, kekompakan/ keseragaman bunyi (vokal maupun diftong) untuk mencapai homogenitas, intonasi, dan *attack* serta *release*, perlu diperhatikan untuk meningkatkan mutu paduan suara. (Tim,1985:24-25).

Berdasarkan analisis situasi tersebut, tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan ini: meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bernyanyi paduan suara disertai gerak bagi para anggota paduan suara Dharma Wulan Semarang sebagai upaya peningkatan kompetensi menyanyi. Adapun luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para anggota paduan suara Dharma Wulan Semarang memiliki pengetahuan dan keterampilan penguasaan bernyanyi paduan suara sebagai upaya peningkatan kompetensi menyanyi dalam paduan suara.

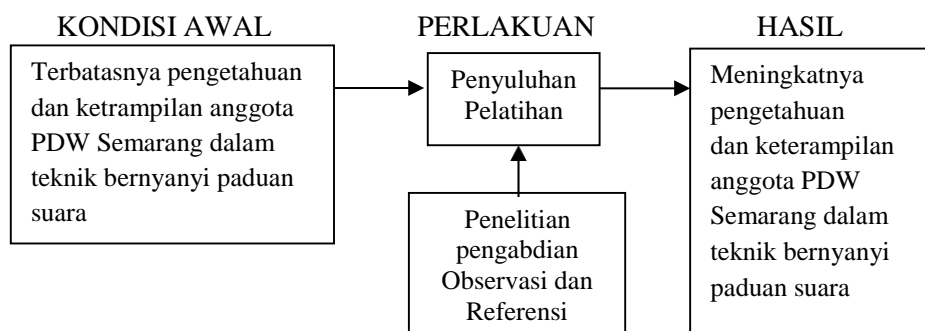
2. METODE

1.1. Tahap Kegiatan

Berdasarkan identifikasi dan perumusan masalah, disusun rencana kegiatan pengabdian bagi masyarakat dengan tahapan: (1) Mengidentifikasi kemampuan dan keterampilan awal peserta; (2) Melakukan penyuluhan tentang pengetahuan teknik menyanyi paduan suara; (3) Melakukan pelatihan teknik menyanyi koor bagi peserta; (4) Melakukan evaluasi pelatihan; dan (5) Mengukur keberhasilan kegiatan dengan ketentuan apabila mencapai 80 % dari jumlah seluruh

peserta yang ikut, mampu mempraktekkan teknik tersebut, kegiatan pelatihan dan penyuluhan ini dianggap berhasil.

Apabila digambarkan dalam sebuah bagan, kerangka pemecahan masalah sebagai berikut.



2.2. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah anggota Paguyuban Dharma Wulan Semarang. Penentuan ini dengan mempertimbangkan permintaan anggota di Paguyuban Dharma Wulan tersebut. Berdasar-kan informasi bahwa mereka belum pernah mendapat kesempatan mengikuti kegiatan pelatihan paduan suara.

Agar pelaksanaan pelatihan ini bisa berlangsung dengan efektif, pe-rserta yang dilibatkan sejumlah 15 orang, sehingga setiap anggota diharapkan mampu menyerap hasil kegiatan ini secara maksimal. Secara berantai mereka yang mengikuti kegiatan pelatihan dan penyuluhan ini diharapkan akan menyebar-luaskan pengetahuan dan keterampilannya kepada anggota warga usia lanjut yang lain yang berada di Paguyuban Dharma Wulan tersebut.

2.3. Keterkaitan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dilakukan dengan kerjasama antara FBS UNNES dengan PDW Semarang, Jawa Tengah. FBS UNNES dalam hal ini berperan selaku penyandang dana yang memfasilitasi pengabdian untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Dalam kegiatan ini, FBS UNNES mendapatkan masukan dari kelompok masyarakat di PDW Semarang tentang berbagai permasalahan dan kebutuhan yang ada di lapangan sehingga memacu FBS UNNES untuk semakin meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, sedangkan anggota PDW Semarang yang mengikuti pelatihan ini mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bernyanyi paduan suara

Untuk mencapai tujuan, kegiatan dilakukan melalui pelatihan dan penyuluhan dengan metode: ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, latihan, dan tugas.

Pada proses penyampaian materi teori, beberapa metode seperti ceramah, tanya jawab, dan demontrasi digunakan secara bervariasi, sedangkan materi praktek dilakukan dengan metode diskusi, demonstrasi, latihan, dan tugas.

Kegiatan penyuluhan dilakukan untuk memecahkan masalah-masalah teoritis tentang peningkatan pengetahuan: pernafasan, intonasi, artikulasi, diksi, vibrasi, frashering, gesture, homoginitas, keseimbangan, teknik produksi vokal paduan suara, sedangkan kegiatan pelatihan dilakukan untuk memecahkan masalah-masalah ketrampilan penguasaan tekniknya

2.4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan cara evaluasi proses dan evaluasi akhir. Evaluasi proses dilakukan dengan cara memperhatikan dan menilai perkembangan penguasaan pengetahuan dan praktik

paduan suara selama proses pelatihan berlangsung, sedangkan evaluasi akhir dilakukan dengan cara menampilkan praktik menyanyi padua suara peserta pelatihan secara keseluruhan. Evaluasi ini dilakukan selama pelatihan berlangsung dan akhir pelatihan. Kriteria keberhasilan kegiatan kepada masyarakat ini adalah (1) peserta pelatihan memenuhi kuota yang disediakan pengabdian, (2) peserta pelatihan mengikuti setiap tahapan pelatihan sampai selesai, (3) peserta pelatihan mampu mendemonstrasikan sajian paduan suara disertai gerak dengan teknik yang benar.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

2.1. Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan kegiatan kunjungan lapangan dan sosialisasi program. Berdasarkan kegiatan tersebut, diperoleh data bahwa secara umum para peserta tidak mengetahui perbedaan antara menyanyi bersama dan paduan suara. Selain itu, umumnya para peserta juga tidak memahami hal-hal teknik yang terkait dengan paduan suara, seperti: teknik *blending*, *banacing*, resonansi, artikulasi paduan suara, sonoritas, dan lain sebagainya. Berdasarkan hal tersebut, kegiatan dilakukan dengan berfokus pada 2 kegiatan yaitu penyampaian materi secara teori dan praktik. Kegiatan penyampaian materi secara teori ini bertujuan agar para peserta memiliki pengetahuan dan pemahaman terkait dengan paduan suara seperti organisasi paduan suara, jenis paduan suara, dan teknik menyanyi paduan suara, sedangkan materi praktik meliputi pelaksanaan praktik kegiatan paduan suara yang dilakukan dengan menerapkan berbagai teknik seperti: sonoritas, resonansi, frasing, intonasi, artikulasi, keseimbangan, keterpaduan, *gesture*, interpretasi.

Adapun penjelasan terkait dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut.

a. Kegiatan Identifikasi atau Penjajagan Pengetahuan dan Kemampuan Peserta Pelatihan.

Kegiatan ini dilakukan pada pertemuan pertama dan memakan waktu sekitar 30 menit. Dalam pelaksanaannya, para peserta diberi pertanyaan seputar hal yang berkaitan dengan paduan suara, misalnya: pengertian paduan suara, perbedaan dan persamaan antara paduan suara dengan menyanyi bersama, pengertian kondakter dan perannya dalam paduan suara, jenis-jenis suara manusia, pemahaman tentang keselarasan, keseimbangan, dan keterpaduan dalam paduan suara, dan lain-lain.

Dari pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan tersebut, para peserta diminta untuk langsung menjawabnya dan tidak ditentukan sampai pada penilaian untuk memperoleh jawaban yang benar. Jadi, benar tidaknya jawaban yang disampaikan para peserta bukan sebagai ukuran untuk kegiatan yang dilakukan pada sesi ini.

Selain kegiatan identifikasi pengetahuan, juga dilakukan identifikasi kemampuan awal dan keterampilan para peserta. Dari kegiatan ini diperoleh informasi bahwa para peserta umumnya sudah bisa menyanyi dengan baik dan benar, sedangkan sebagian lagi belum bisa bernyanyi dengan baik dan benar karena peserta ini hanya mampu menyanyi dengan nada, dan pengucapan kata-kata dengan benar.

b. Kegiatan Praktik Menyanyi

Kegiatan ini berupa pemberian materi secara lisan dan praktik tentang teknik bernyanyi dengan baik dan benar meliputi: pemahaman sonoritas, resonansi, intonasi, artikulasi, diksi, suara manusia, frasing, interpretasi, dan vibrasi. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 x pertemuan.

Pada pertemuan berikutnya, kegiatan diisi dengan praktik menyanyi secara individu. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana para peserta mengetahui dan mampu mempraktikkan pengetahuan terkait teknik menyanyi. Dalam pelaksanaannya, peserta diberi kesempatan untuk bernyanyi. Setelah selesai peserta diberi koreksi dan arahan sesuai permasalahan terkait teknik bernyanyi dengan baik dan benar. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 x pertemuan.

c. Kegiatan Menyanyi Paduan Suara Disertai Gerak

Kegiatan selanjutnya berupa pemberian materi teori teknik menyanyi paduan suara, yang meliputi: sonoritas, pengetahuan *balancing*, keterpaduan, serta interpretasi atau pembawaan lagu. Kegiatan ini disampaikan selama 1x pertemuan.

Kegiatan selanjutnya berupa praktik penerapan teknik menyanyi koor oleh para peserta, yang meliputi latihan praktik teknik sonoritas, keseimbangan, keterpaduan, dan interpretasi, dan pewarnaan pengu-capan vocal. Untuk kegiatan ini, lagu yang digunakan untuk latihan adalah lagu *Prahu Layar dan Gambang Suling*. Kegiatan ini dilaksanakan selama 4x pertemuan. Dalam pelaksanaannya, peserta pelatihan dikoreksi, diberi contoh, dan kesempatan untuk menilai terkait pelaksanaan teknik tersebut dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar teknik menyanyi paduan suara disertai, misalnya pertanyaan terkait teknik sonoritas, keterpaduan, keseimbangan volume, pernafasan, frasing, resonansi dan *tone color* paduan suara, dan lain-lain. Kegiatan selanjutnya adalah melakukan latihan mengevaluasi pelatihan oleh sebagian kecil peserta. Adapun lagu yang digunakan untuk praktik menyanyi ini adalah lagu *Gundhul Pacul dan Andhe-andhe Lumut*. Dalam pelaksanaannya, sebagian besar peserta dari tiap-tiap kelompok suara tampil secara bersama menyanyikan lagu disertai gerak dengan menerapkan seluruh teknik paduan suara yang meliputi sonoritas, keterpaduan, keseimbangan, frasing, intonasi, artikulasi, dan iterpretasi sedangkan sebagian kecil peserta ditugasi untuk menilai sajian paduan suara dengan mendasarkan pada poin-poin teknik menyanyi paduan suara. Setelah penyajian selesai, para peserta yang ditugasi untuk menilai diminta untuk menyampaikan hasil pengamatan atau penilaian terhadap sajian paduan suara tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 x pertemuan.

Selanjutnya, sisa 1 x pertemuan digunakan untuk pentas secara keseluruhan peserta pelatihan dari berbagai kelompok suara yaitu kelompok suara sopran, alto, dan tenor, membawakan lagu *Andhe-Andhe Lumut*.

Berdasarkan sejumlah kegiatan, yang dilakukan, dapat dikatakan bahwa sebagian besar para peserta dapat menguasai materi pelatihan paduan suara. Hal ini dapat dilihat bahwa dari hasil pengamatan terhadap sajian maupun tanya jawab yang disampaikan, sebagian besar para peserta dapat menjawab dan mempraktikkan teori teknik paduan suara tersebut.

2.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan peningkatan kemampuan menyanyi paduan suara pada anggota paduan suara Paguyuban Dharma Wulan Semarang, dapat dikatakan bahwa pemahaman tentang pengetahuan dan praktik menyanyi dapat dikatakan baik. Ini dapat diketahui bahwa dari pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan, para peserta sebagian besar dapat menjawab dengan benar. Ini berarti terjadi peningkatan pengetahuan tentang paduan suara khususnya terkait pengetahuan tentang teknik menyanyi padua suara di kalangan para peserta pelatihan. Terjadinya peningkatan pengetahuan tentang teknik menyanyi paduan suara ini dimungkinkan karena penyampaian materi teori disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan disertai contoh kongkrit oleh pengabdian, sehingga para peserta dengan mudah bisa mengetahui dan memahami teknik menyanyi paduan suara. Demikian juga halnya penguasaan praktik menyanyi paduan suara disertai gerak yang secara umum mampu dipraktikkan secara baik oleh para peserta. Ini dimungkinkan karena praktik-praktik teknik menyanyi paduan suara disertai gerak disampaikan dengan pemberian contoh kongkrit dengan bahasa sederhana sehingga dengan mudah bisa dipahami dan dipraktikkan oleh para peserta pelatihan.

3. SIMPULAN DAN SARAN

3.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan kete-rampilan menyanyi paduan suara disertai gerak di kalangan peserta pelatihan yaitu anggota koor pagu-yuban Dharma Wulan Semarang.

3.2. Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan dan kesimpulan tersebut, kegiatan pelatihan keterampilan menyanyi paduan suara perlu dilanjutkan tidak hanya pada kelompok paduan suara warga usia lanjut, tetapi juga pada kelompok padua suara lainnya baik remaja maupun dewasa yang ada di kota Semarang khususnya, mengingat banyak nilai posistip yang bisa diajarkan lewat kegiatan menyanyi paduan suara ini, misalnya: nilai kebersamaan, gotong royong, tole-ransi, menghargai orang lain, per-satuan, kedisiplinan, dan ketertiban, dan pembentukan kehalusan budi pekerti.

DAFTAR PUSTAKA

Simanungkalit, N. 2008. *Teknik Vokal Paduan Suara*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
Utama Tim.1985. *Tuntunan bagi Pembina Paduan Suara dalam Pembinaan Paduan Suara*.
Jakarta : Proyek Pembinaan Kesiswaan Jakarta, Dirjen Dikdasmen.